

Buletin Ilmiah

Marina

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

MARINA	Vol. 11	No. 2	Hal: 85 - 187	Jakarta, Desember 2025	ISSN: 2502-0803
--------	---------	-------	---------------	------------------------	-----------------

Buletin Ilmiah "MARINA"

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

VOLUME 11 NO. 2 DESEMBER 2025

Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan adalah Buletin Ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan menyebarkan hasil karya tulis ilmiah di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

Penerbit:

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
(BBRSEKP)

bekerjasama dengan

Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network
(IMFISERN)

Penanggung Jawab:

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Ketua:

Achmad Zamroni, Ph.D. (*Pengelolaan Wilayah Pesisir*)

Anggota:

Dr. Budi Wardono (*Sistem Usaha Pemasaran dan Perikanan*)

Dr. Yesi Dewita Sari (*Sistem Usaha Perikanan*)

Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri (*Sosiologi*)

Dr. Hertria Maharani Putri, S. Sos., M.B.A (*Perencanaan Wilayah*)

Akhmad Solihin, S.Pi., M.H. (*Hukum dan Kebijakan*)

Estu sri Luhur, M.Si (*Ilmu Ekonomi*)

Nensyana Shafitri, M.Si (*Sosial dan Kelembagaan*)

Riesti Triyanti, M.Ling (*Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan*)

Redaksi Pelaksana :

Heny Lestari, S.E

Lathifatul Rosyidah, M.Si

Cornelia Mirwantini Witomo, M.Ling

Christina Yuliati, M.Si

Radityo Pramoda, SH., SE., MM

Nurhendra, S.Kom

Ilham Ferbiansyah, S.Kom

Dedi Prayitno, S.Kom

Eva Octaviani Cesyuria, S.IK

Titin Hasanah, S.E

Alfi Fadillah Aisyah Sari, S.E

Alamat Redaksi:

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
Gedung BPPSDM KP 2 Lt. 2 - Jalan Pasir Putih Nomor I Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471 1583, Faks. (021) 64700924
Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>
Email: marina.osek@gmail.com

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 11 Nomor 2 tahun 2025 ini. Buletin ini merupakan perubahan dari penerbitan Warta Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya telah dipublikasikan mulai dari Volume 1 tahun 2006 sampai Volume 9 tahun 2014. Perbaikan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas tulisan yang dimuat serta penyesuaian terhadap pedoman akreditasi majalah ilmiah dari LIPI. Perbaikan dilakukan kembali mulai Volume 4 Nomor 1 tahun 2018 sampai dengan Volume 5 Nomor 1 tahun 2019 dan Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan mendapatkan Akreditasi SINTA 3 mulai Volume 4 Nomor 2 tahun 2018. Selanjutnya, proses reakreditasi dilakukan pada tahun 2019 dan mendapatkan akreditasi SINTA 2 mulai Vol. 5 No 1 tahun 2019.

Judul artikel ilmiah yang dimuat pada Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 11 Nomor 2 tahun 2025 terdiri dari; (i) Analisis Daya Dukung dan Nilai Ekonomi untuk Pengembangan Wisata Pantai Ngobaran Yogyakarta; (ii) Aksi Kolektif Petambak untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha Budi Daya Udang di Tambak Tradisional; (iii) Evaluasi Solusi dan Rencana Aksi untuk Permasalahan Logistik di PT. Perindo; (iv) Penyuluhan Perikanan dengan Perspektif Gender di Wilayah Pesisir Jawa Tengah; (v) Peran Orientasi Kewirausahaan dan Ambidexterity dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran Pada UMKM Olahan Ikan di Banten; (vi) Kecukupan Konsumsi Ikan pada Rumah Tangga di Nusa Tenggara Timur: Pendekatan Regresi Logistik, dan; (vii) Pemanfaatan Ruang Laut untuk Ekowisata Berdasarkan Rules In-Use Ostrom di Kawasan Konservasi Pulau Gili Matra. Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha dan pengambil kebijakan di sektor kelautan dan perikanan terutama dari sisi sosial ekonomi.

Redaksi berharap semoga seluruh informasi yang disajikan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Kami selaku redaksi mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk penyempurnaan penerbitan buletin berikutnya.

Selamat membaca dan terima kasih

Redaksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Redaksi Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BIMSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar - besarnya kepada para Mitra Bestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Berikut Mitra Bestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 11 Nomor 2, Desember 2025 adalah:

1. Prof. Dr. Rilus A Kinseng (*Sosiologi Pedesaan - Institut Pertanian Bogor*)
2. Dr. Irwan Muliawan (*Manajemen Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
3. Maulana Firdaus, Ph.D. (*Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
4. Dr. Rizky Muhartono (*Sosial dan Kelembagaan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
5. Dr. Benny Osta Nababan, S.Pi, M.Si (*Ekonomi Sumber Daya - Institut Pertanian Bogor*)
6. Dr. Helena Juliani Purba, SP., M.Si (*Ekonomi Makro dan Perdagangan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
7. Dr. Zainal Abidin (*Sosiologi Perikanan - Universitas Brawijaya*)
8. Risna Yusuf, S.KM., M.Si (*Sistem Usaha Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
9. Mira, M.Si (*Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
10. Rizki Aprilian Wijaya, S.Pi., M.T (*Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
11. Rismutia Hayu Deswati, M.E. (*Sosial dan Kelembagaan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
12. Freshty Yulia Arthatiani, S.Pi., M.Si (*Sosial Ekonomi Perikanan – Pusat Kebijakan Strategis*)
13. Ir. Mewa Ariani, MS (*Sosio Ekonomi dan Ketahanan Pangan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
14. Andi Alamsyah Rivai, S.Pi., M.Si (*Teknologi Kelautan dan Perikanan - Universitas Negeri Makassar*)
15. Dr. Armen Zulham (*Sistem Usaha Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
16. Dr. Subhechanis Saptanto (*Sistem Usaha Perikanan - Pusat Kebijakan Strategis*)
17. Dr. Atikah Nurhayati (*Sosial Ekonomi Perikanan – Universitas Padjadjaran*)
18. Dr. Abdul Kohar Mudzakir (*Ekonomi Sumberdaya Perikanan – Universitas Diponegoro*)
19. Dr. Selvi Tebaiy (*Sosial Ekonomi Perikanan - Universitas Papua*)
20. Alan Ray Farandy, S.E., M.S (*Ekonomi Lingkungan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
21. Tenny Apriliani, M.Si (*Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)

Buletin Ilmiah "MARINA"

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

VOLUME. 11 NO. 2 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR ABSTRAK	v
Analisis Daya Dukung dan Nilai Ekonomi untuk Pengembangan Wisata Pantai Ngobaran Yogyakarta <i>Oleh: Lidza Qothrunnada Zain, Suradi dan Churun Ain</i>	85 - 94
Aksi Kolektif Petambak untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha Budi Daya Udang di Tambak Tradisional <i>Oleh: Armen Zulham, Sumaryanto, Saptana, Dadan Permana dan Ali Rahmat Iman Santoso</i>	95 - 113
Evaluasi Solusi dan Rencana Aksi untuk Permasalahan Logistik di PT. Perindo <i>Oleh: Ica Elya, Maman Hermawan dan Bambang Dwi Hartono</i>	115 - 131
Penyuluhan Perikanan dengan Perspektif Gender di Wilayah Pesisir Jawa Tengah <i>Oleh: Retno Widihastuti, Anna Fatchiya, Pudji Mujono dan Syahyuti</i>	133 - 141
Peran Orientasi Kewirausahaan dan Ambidexterity dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran pada UMKM Olahan Ikan di Banten <i>Oleh: Retni Marlani, Agus David Ramdanyah dan Hayati Nupus</i>	143 - 155
Kecukupan Konsumsi Ikan pada Rumah Tanggadi Nusa Tenggara Timur: Pendekatan Regresi Logistik <i>Oleh: Ni Putu Lidya Pramesty dan Budiasih</i>	157 - 167
Pemanfaatan Ruang Laut untuk Ekowisata Berdasarkan Rules In-Use Ostrom di Kawasan Konservasi Pulau Gili Matra <i>Oleh: Muhandis Sidqi, Dietriech G Bengen, Maret Priyanta dan Eva Anggraini</i>	169 - 187

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Analisis Daya Dukung dan Nilai Ekonomi untuk Pengembangan Wisata Pantai Ngobaran Yogyakarta
Analysis of Carrying Capacity and Economic Value for The Tourism Development of Ngobaran Beach in Yogyakarta

Lidza Qothrunnada Zain, Suradi, Churun Ain

ABSTRAK

Pantai Ngobaran di Gunungkidul memiliki potensi wisata melalui keberadaan Pura dan Arca, namun tingkat kunjungan masih rendah akibat penataan ruang publik yang belum optimal. Pengembangan berbasis daya dukung diperlukan untuk mendorong peningkatan kunjungan dan keberlanjutan destinasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis daya dukung kawasan, persepsi masyarakat lokal, dan nilai ekonomi wisata Pantai Ngobaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dengan metode survei dengan memberikan kuesioner kepada responden yang terdiri dari masyarakat lokal sebanyak 30 orang dan wisatawan sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* untuk masyarakat lokal dan *accidental sampling* untuk wisatawan. Analisis data menggunakan perhitungan daya dukung kawasan (DDK), interval skor, dan *willingness to pay* (WTP). Hasil penelitian menunjukkan nilai DDK adalah 3.021 orang/hari dan nilai DDP adalah 302 orang/hari sehingga dalam setahun setara dengan 110.230 orang/tahun. Jumlah wisatawan Pantai Ngobaran pada tahun 2023 yaitu 67.960 orang/tahun yang berarti jumlah wisatawan tersebut belum melebihi daya dukung kawasannya. Hasil persepsi masyarakat lokal berdasarkan penerimaan masyarakat, berupa pengaruh wisatawan terhadap pola/gaya hidup masyarakat dan interaksi wisatawan dengan masyarakat, serta dukungan masyarakat tergolong baik. Nilai total WTP wisatawan sebesar Rp579.019.200/tahun dengan rata-rata nilai WTP individu adalah Rp8520/orang.

Kata Kunci: daya dukung kawasan; persepsi, *willingness to pay*; wisata pantai, pantai ngobaran

ABSTRACT

Ngobaran Beach in Gunungkidul possesses notable tourism potential due to its distinctive cultural features, including a Pura and Arca. However, suboptimal public space management has contributed to relatively low visitor numbers. This study aims to assess the area's carrying capacity, evaluate local community perceptions, and estimate the economic value of tourism through tourists' willingness to pay (WTP). A quantitative approach was employed, with data collected in February 2024 through structured questionnaires distributed to 30 local residents (via snowball sampling) and 100 tourists (via accidental sampling). Analysis included carrying capacity (CC) calculations, interval scoring, and WTP estimation. Findings indicate that the physical carrying capacity is 3,021 visitors/day, while the real carrying capacity is 302 visitors/day, equivalent to 110,230 visitors/year. The 2023 tourist volume (67,960/year) remained within these limits. Community perceptions were generally positive, particularly regarding lifestyle adaptation and tourist interaction. The total WTP value was estimated at IDR 579,019,200/year, with an average of IDR 8,520/ person. These results underscore the need for capacity-based development strategies to enhance both visitor numbers and sustainability outcomes at the site.

Keywords: regional carrying capacity; perception; ngobaran beach; tourism; willingness to pay; coastal tourism

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Aksi Kolektif Petambak untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha Budi Daya Udang di Tambak Tradisional
Collective Action of Brackishwater Farmers to Enhance the Efficiency of Shrimp Cultivation in Traditional Brackish Water Ponds

Armen Zulham, Sumaryanto, Saptana, Dadan Permana, Ali Rahmat Iman Santoso

ABSTRAK

Budi daya udang di tambak tradisional telah menggunakan input komersial. Usaha ini belum menerapkan cara budi daya yang baik (CBIB), sehingga permasalahan produktivitas dan inefisiensi berpotensi terjadi. Dengan data hasil wawancara dari 182 petambak di Brebes, Lampung Selatan dan Indramayu (Mei - Agustus 2024), penelitian kuantitatif dengan metoda statistik deskriptif dan *Stochastic Frontier Analysis* ini bertujuan: menganalisis karakteristik, produktivitas, kinerja ekonomi, dan faktor inefisiensi budi daya udang menggunakan *Software STATA 15*. Temuan penting adalah: R/C rata-rata (2,7), tertinggi Brebes (3,1), Indramayu (2,5) dan Lampung Selatan (2,2). Monokultur udang menghasilkan pendapatan tertinggi (Rp57,17 juta/ha/siklus), polikultur bandeng (Rp56,56 juta/ha/siklus). Praktek penjarangan sekali, kolam tandon, pembuangan limbah teratur, dan sumber air dari sungai meningkatkan produktivitas. Namun, budi daya udang yang lokasinya jauh dari rumah dan jalan utama, mempunyai banyak petak efisiensinya rendah. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendidikan, pengalaman petambak, modal yang memadai, luas tambak > 1 hektar, dan kepuasan petambak terhadap kelompok, meningkatkan efisiensi. Mengatur pemanfaatan petak tambak dalam berproduksi mampu mengatasi inefisiensi. Aksi kolektif bertujuan memperbaiki inefisiensi dan mendorong CBIB. Aksi ini dilakukan melalui pelatihan, pengadaan input, konsolidasi petak tambak untuk tandon air dan instalasi pembuangan limbah (IPAL). Federasi lintas wilayah dan tim teknis diperlukan untuk pencegahan penyakit udang. Korporasi untuk konsolidasi manajemen usaha perlu dibentuk agar tercapai skala ekonomi. Pemerintah diharapkan mendukung aksi kolektif ini agar pelatihan, dan CBIB dapat diwujudkan, sehingga budi daya udang menggunakan air yang berkualitas, dan budi daya itu bebas penyakit. Aksi kolektif peningkatan kapasitas petambak dapat mendorong perbaikan infrastruktur, membangun akses terhadap modal sehingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: budi daya udang; aksi kolektif; inefisiensi; produktivitas; keberlanjutan

ABSTRACT

Shrimp farming in traditional ponds has already utilized commercial inputs. However, this activity has not yet implemented good aquaculture practices (CBIB), which is likely to lead to productivity and efficiency issues. Using interview data from 182 shrimp farmers in Brebes, South Lampung, and Indramayu, this quantitative study, employing descriptive statistical methods and Stochastic Frontier Analysis, aims to analyze the characteristics, productivity, economic performance, and inefficiency factors of shrimp farming using Stata 15. Key findings are: R/C ratio averages 2.7, with the highest in Brebes (3.1), Indramayu (2.5), and South Lampung (2.2). Monoculture shrimp culture is the most income-generating (Rp57.17 million/ha/cycle), followed by milkfish polyculture (Rp56.56 million/ha/cycle). Productivity-enhancing technologies are single thinning, reservoir ponds, periodical waste removal, and river water use. However, shrimp farms located far from the farmer's residence and main roads, and with many plots, tend to be less efficient. On the other hand, higher levels of education, greater farming experience, sufficient capital, pond areas over 1 hectare, and farmer satisfaction with their groups improve efficiency. Managing the use of pond plots for production can overcome inefficiencies. Collective action aims to address inefficiency and promote CBIB. This action is implemented through training, procurement of inputs, consolidation of pond plots for water reservoirs, and the establishment of waste-disposal installations (IPALs). Cross-regional federations and technical teams are needed to prevent shrimp disease. Business management consolidation corporations should be formed to achieve economies of scale. The government needs to encourage this group action to achieve training and CBIB adoption, so that shrimp farmers can use quality water and remain disease-free. Collective capacity-building efforts among farmers can also promote infrastructure improvements, build access to capital, and thereby enhance competitiveness and business sustainability.

Keywords: *shrimp aquaculture; collective action; inefficiency; productivity; sustainability*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Evaluasi Solusi dan Rencana Aksi untuk Permasalahan Logistik di PT. Perindo

Evaluation of Solution and Action Plans for Logistics Problems at PT. Perindo

Ica Elya, Maman Hermawan, Bambang Dwi Hartono

ABSTRAK

Distribusi hasil perikanan yang tidak efisien menjadi penyebab utama menurunnya kinerja operasional PT Perikanan Indonesia (Persero). Penelitian ini bertujuan merancang model logistik yang efisien menggunakan pendekatan *Soft Systems Methodology* (SSM) tahap 3 hingga 7. Permasalahan dianalisis melalui diagram fishbone dan pendekatan CATWOE untuk empat aspek utama logistik: pengadaan, penyimpanan, transportasi, dan distribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi distribusi dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi baru dan cool system dalam pengadaan, sistem pemantauan suhu berbasis IoT dalam penyimpanan, sistem penjadwalan digital dalam transportasi, serta penerapan sistem ERP dalam distribusi. Rencana aksi juga mencakup pembentukan KUB, penambahan cold storage portable, dan peningkatan koordinasi mitra. Lokasi optimal fasilitas distribusi ditentukan dengan metode *Centre of Gravity* dan divalidasi melalui metode AHP, menghasilkan lokasi rekomendasi di Pergudangan Pantai Indah Dadap. Hasil ini menunjukkan perlunya integrasi teknologi dan penguatan infrastruktur untuk membangun sistem distribusi hasil perikanan yang efisien, berkelanjutan, dan mendukung pemulihan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: distribusi perikanan; *Soft Systems Methodology*; logistik; IoT; ERP

ABSTRACT

Distribusi hasil perikanan yang tidak efisien menjadi penyebab utama menurunnya kinerja operasional PT Perikanan Indonesia (Persero). Penelitian ini bertujuan merancang model logistik yang efisien menggunakan pendekatan Soft Systems Methodology (SSM) tahap 3 hingga 7. Permasalahan dianalisis melalui diagram fishbone dan pendekatan CATWOE untuk empat aspek utama logistik: pengadaan, penyimpanan, transportasi, dan distribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi distribusi dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi baru dan cool system dalam pengadaan, sistem pemantauan suhu berbasis IoT dalam penyimpanan, sistem penjadwalan digital dalam transportasi, serta penerapan sistem ERP dalam distribusi. Rencana aksi juga mencakup pembentukan KUB, penambahan cold storage portable, dan peningkatan koordinasi mitra. Lokasi optimal fasilitas distribusi ditentukan dengan metode Centre of Gravity dan divalidasi melalui metode AHP, menghasilkan lokasi rekomendasi di Pergudangan Pantai Indah Dadap. Hasil ini menunjukkan perlunya integrasi teknologi dan penguatan infrastruktur untuk membangun sistem distribusi hasil perikanan yang efisien, berkelanjutan, dan mendukung pemulihan kinerja perusahaan.

Keywords: fishery distribution; soft systems methodology; logistics; IoT; ERP

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Penyuluhan Perikanan dengan Perspektif Gender di Wilayah Pesisir Jawa Tengah

Fisheries Extension with Gender Roles in Central Java's Coastal Area

Retno Widihastuti, Anna Fatchiya, Pudji Mujono, Syahyuti

ABSTRAK

Permasalahan pada sektor perikanan tangkap, budi daya, serta pengolahan dan pemasaran skala kecil menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia baik laki-laki maupun perempuan dalam proses pembangunan masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menyebabkan perlu adanya suatu proses untuk meningkatkan kemampuan individu yang terlibat dalam perikanan melalui program penyuluhan perikanan yang mempertimbangkan aspek holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penyuluhan perikanan pesisir dari perspektif gender dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan survey eksplanasi yang mengumpulkan data survei dan wawancara terhadap 291 pelaku perikanan skala kecil yang terdiri dari nelayan, pembudidaya, pengolah, dan pemasar di Kabupaten Jepara, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Cilacap. Analisis data menggunakan SEM PLS dan alat analisis Smart PLS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan perikanan yang telah mengintegrasikan kebijakan pengarusutamaan gender, nyatanya belum responsif gender. Kabupaten Jepara Lokasi tersebut diidentifikasi sebagai daerah dengan persentase tertinggi laki-laki yang mudah dijangkau dalam pelaksanaan penyuluhan perikanan, yaitu 30,9% untuk program penyuluhan, 22% untuk metode penyuluhan, dan 26% untuk materi penyuluhan. Faktor yang mempengaruhi adalah nilai-nilai budaya masyarakat dan dukungan penyuluhan.

Kata Kunci: pesisir; penyuluhan; perikanan; gender; keberlanjutan

ABSTRACT

Problems in the capture fisheries, aquaculture, and small-scale processing and marketing sectors indicate that the human resource capabilities of both men and women in the development process still need to be improved. This condition makes it important to have a process in place to enhance the capabilities of individuals involved in fisheries through Fisheries extension programs that consider holistic aspects. This study aims to analyze the implementation of sustainable coastal fisheries extension from a gender perspective and analyze the factors that influence it. The researcher used a quantitative and qualitative approach by collecting data through surveys and interviews on 291 small-scale fisheries actors consisting of fishermen, cultivators, processors, and marketers in Jepara Regency, Kebumen Regency, and Cilacap Regency. The data analysis using SEM PLS and Smart PLS analysis tools. The Results of the Study showed that the implementation of fisheries extension has not been equally accessible to men and women. Jepara Regency The location is identified as the area with the highest percentage of men who easily reach the implementation of fisheries extension, namely 30.9% for extension programs, 22% for extension methods, and 26% for extension materials. The influencing factors are the cultural values of the community and extension support.

Keywords: coastal; extension; fisheries; gender; sustainable

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Peran Orientasi Kewirausahaan dan Ambidexterity dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran pada UMKM Olahan Ikan di Banten

Entrepreneurial Orientation and Ambidexterity in Enhancing Marketing Performance of Processed Fish MSMEs in Banten

Retni Marlioni, Agus David Ramdansyah, Hayati Nupus

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan daya saing karena keterbatasan akses terhadap platform pemasaran digital dan keahlian manajerial. Untuk menjawab permasalahan tersebut penelitian ini mengkaji pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM olahan ikan di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis peran *ambidexterity* (kelincahan luar biasa) dalam meningkatkan kinerja pemasaran pada UMKM olahan ikan di Banten. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2024 hingga April 2025. Peneliti mengumpulkan data dari 104 responden melalui metode purposive sampling dan menganalisisnya dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan *ambidexterity* secara positif dan signifikan berkontribusi pada peningkatan kinerja pemasaran. Berdasarkan temuan tersebut, UMKM olahan ikan di Banten perlu mengadopsi strategi inovatif dan meningkatkan kemampuan operasional mereka. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi dan pembuat kebijakan yang berupaya meningkatkan daya saing UMKM olahan ikan di pasar yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: orientasi kewirausahaan; ambidexterity; kinerja pemasaran; UMKM olahan ikan; Banten

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) face competitiveness challenges due to limited access to digital marketing platforms and managerial expertise. To address this issue, this study examines the effect of entrepreneurial orientation on the marketing performance of fish processing MSMEs in Banten Province. This study uses a quantitative approach to analyse the role of ambidexterity in improving the marketing performance of fish processing MSMEs in Banten. Data collection was conducted from November 2024 to April 2025. The researchers collected data from 104 respondents through purposive sampling and analysed it using Structural Equation Modelling (SEM). The results of the study indicate that entrepreneurial orientation and ambidexterity positively and significantly contribute to improving marketing performance. Based on these findings, fish processing SMEs in Banten need to adopt innovative strategies and improve their operational capabilities. In addition, this study provides valuable insights for practitioners and policymakers seeking to improve the competitiveness of fish processing SMEs in an increasingly competitive market.

Keywords: *entrepreneurial orientation; ambidexterity; marketing performance; fish-processed MSMEs; Banten*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Kecukupan Konsumsi Ikan pada Rumah Tangga di Nusa Tenggara Timur: Pendekatan Regresi Logistik
Adequacy of Household Fish Consumption in East Nusa Tenggara: A Logistic Regression Approach

Ni Putu Lidya Pramesty, Budiasih

ABSTRAK

Konsumsi ikan di Nusa Tenggara Timur (NTT) masih sangat rendah, walaupun hasil perikananannya melimpah. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan protein tidak terpenuhi, yang kemudian menimbulkan ancaman gizi buruk (stunting) yang cukup parah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan konsumsi ikan pada rumah tangga sampai memenuhi batas konsumsi yang cukup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecukupan konsumsi ikan dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kecukupan konsumsi ikan pada rumah tangga di NTT. Periode penelitian ini adalah tahun 2024 dengan memanfaatkan data sekunder berupa data mikro SUSENAS Maret 2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Data dianalisis dengan pendekatan model regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas rumah tangga di NTT belum mengonsumsi ikan dalam jumlah yang cukup. Rumah tangga di wilayah perkotaan, termasuk kelas pendapatan menengah-atas, atau beranggotakan 1-5 orang memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengonsumsi ikan dalam jumlah cukup. Selain itu, kepala rumah tangga yang mengakses internet, bekerja pada sektor perikanan, berusia di atas 40 tahun, atau seorang perempuan juga meningkatkan kecenderungan rumah tangga untuk mengonsumsi ikan dalam jumlah cukup. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis dalam mendukung Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) di NTT, meliputi pembangunan pasar ikan murah, subsidi harga ikan, serta sosialisasi pentingnya konsumsi ikan.

Kata Kunci: konsumsi ikan; rumah tangga; Nusa Tenggara Timur; regresi logistik; Gemarikan

ABSTRACT

Fish consumption in East Nusa Tenggara (NTT) remains very low despite the abundance of fisheries resources. This condition leads to inadequate protein intake, which poses a serious threat of malnutrition, particularly stunting. Therefore, efforts are needed to increase household fish consumption to an adequate level. This study aims to describe the adequacy of household fish consumption and to analyze the factors that influence it in households across NTT. The study utilizes secondary data from the March 2024 SUSENAS microdata, provided by Statistics Indonesia (BPS). The data are analyzed using a logistic regression model. The results show that the majority of households in NTT do not consume fish at an adequate level. Households located in urban areas, those in the middle-to-upper income classes, or those with 1–5 members are more likely to consume fish adequately. In addition, households headed by individuals who access the internet, work in the fisheries sector, are over 40 years old, or are female also have a higher likelihood of adequate fish consumption. This study provides strategic recommendations for supporting the Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) in NTT, including the development of affordable fish markets, the provision of fish price subsidies, and public campaigns on the importance of fish consumption.

Keywords: fish consumption; household; East Nusa Tenggara; logistic regression; Gemarikan

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Pemanfaatan Ruang Laut untuk Ekowisata Berdasarkan Rules In-Use Ostrom di Kawasan Konservasi Pulau Gili Matra
Marine Spatial Utilization for Ecotourism Based on Ostrom's Rules-In Use in Gili Matra Conservation Area

Muhandis Sidqi, Dietriech G Bengen, Maret Priyanta, Eva Anggraini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekurangan dan kelemahan substansi peraturan terkait pemanfaatan ruang laut dan pengelolaan Kawasan Konservasi Pulau (KKP) Gili Matra Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam konteks kelembagaan pengelola KKP untuk mendukung pengembangan ekowisata berkelanjutan. Penelitian dilakukan di KKP Gili Matra pada bulan Agustus 2024 dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui pemanfaatan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dan mendalam dengan aktor-aktor utama yang terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan ruang laut, sedangkan data sekunder diperoleh melalui analisis substansi tiga peraturan utama: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut, Keputusan menteri Kelautan dan Perikanan No. 34 Tahun 2022 tentang Penetapan KKP Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan, serta Keputusan Dirjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut No. 62 Tahun 2023 tentang Rencana Pengelolaan KKP Gili Matra Tahun 2023–2042. Analisis dilakukan menggunakan konsep *rules-in-use* dari Elinor Ostrom untuk menilai keselarasan antarperaturan dan efektivitas pengaturan kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat ketidaksinkronan antara substansi peraturan pemanfaatan ruang laut dan pengelolaan KKP Gili Matra, yang berdampak pada hambatan implementasi kegiatan ekowisata. Ketidaksinkronan tersebut disebabkan oleh lemahnya koordinasi dan penguatan kelembagaan antar-pemangku kepentingan, serta belum optimalnya integrasi antara regulasi dan kondisi sosial-ekologis masyarakat setempat.

Kata Kunci: pemanfaatan ruang laut; kawasan konservasi perairan; kelembagaan; rules-in use Ostrom; ekowisata berkelanjutan

ABSTRACT

This study aims to analyze the weaknesses and deficiencies in the substance of regulations governing marine spatial utilization and the management of the Gili Matra Island Conservation Area (KKP Gili Matra) in West Nusa Tenggara Province, within the context of institutional arrangements supporting sustainable ecotourism development. The research was conducted in the Gili Matra Conservation Area in August 2024, using a qualitative approach that combined primary and secondary data. Primary data were collected through semi-structured and in-depth interviews with key stakeholders involved in marine spatial utilization and conservation management, while secondary data were obtained through document analysis of three main regulations: the Minister of Marine Affairs and Fisheries Regulation No. 28 of 2021 on Marine Spatial Planning Implementation, the Ministerial Decree No. 34 of 2022 on the Establishment of the Gili Air, Gili Meno, and Gili Trawangan Conservation Area, and the Directorate General of Marine Spatial and Ocean Management Decree No. 62 of 2023 on the Management Plan of the Gili Matra Conservation Area 2023–2042. The analysis applied Elinor Ostrom's rules-in-use framework to assess the coherence and institutional effectiveness of these regulations. The findings reveal inconsistencies between the regulatory frameworks of marine spatial utilization and conservation management, resulting in implementation challenges for ecotourism activities. These inconsistencies stem from weak institutional coordination among decision-makers and insufficient integration of regulatory instruments with local socio-ecological dynamics.

Keywords: marine spatial planning; marine conservation area; institutional arrangement; rules-in-use ostrom; sustainable ecotourism



BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

GEDUNG BPPSDM KP 2 Lt. 2

JALAN PASIR PUTIH NOMOR I ANCOL TIMUR, JAKARTA UTARA

TELP .: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

LAMAN: <https://kkp.go.id/brsdm/sosek> E-MAIL: marina.osek@gmail.com



9 772502 080033